Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221

Pengembangan E-Modul Interaktif pada Mata Kuliah Praktikum Pajak Penghasilan

Author:
Retta Farah Pramesti[1]
Tantri Annisa Hanjani[2]
Gilar Budi Pratama[3]
Efri Elsridayani Purba[4]

Affiliation:
Universitas Padjadjaran[1,2,3]
Universitas Darma Agung[4]

Corresponding email:
retta.farah@unpad.ac.id

Histori Naskah:
Submit: 2024-12-02
Accepted: 2024-12-08
Published: 2024-12-11

This is an Creative Commons License This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Abstrak:
Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan bahan ajar yang belum terstandarisasi dan rendahnya keterampilan praktis mahasiswa dalam mata kuliah Praktikum Pajak Penghasilan (PPh). Tantangan ini berdampak pada efektivitas pembelajaran dan kesiapan mahasiswa dalam memahami serta mengaplikasikan konsep PPh. Untuk itu, diperlukan pengembangan bahan ajar yang inovatif, interaktif, dan relevan, yang mampu meningkatkan pemahaman materi, motivasi belajar, dan keterampilan praktis mahasiswa. Modul praktikum menjadi suatu hal yang penting untuk disiapkan dalam pembelajaran praktikum sebagai alat bantu yang menunjang pembelajaran mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien dalam memahami materi yang ada. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model pengembangan 4D (*Define, Design, Develop, and Disseminate*). Tahapan penelitian meliputi analisis kebutuhan, perancangan modul interaktif, pengembangan dan uji coba terbatas pada 37 mahasiswa, serta evaluasi kelayakan modul oleh ahli dan pengguna. E-modul yang dikembangkan dinilai sangat layak dengan skor 80% untuk kualitas isi, tujuan pembelajaran, dan instruksional, serta 100% untuk kualitas bahan ajar interaktif. Tingkat kepuasan mahasiswa mencapai 89,2%, sementara kualitas soal dinilai sebesar 91,9%, menunjukkan efektivitas modul dalam meningkatkan pemahaman, motivasi belajar, dan keterampilan praktis mahasiswa. Penelitian ini berhasil mengembangkan e-modul Praktikum PPh berbasis interaktif yang dinilai sangat layak dan efektif dalam meningkatkan pemahaman, motivasi, dan keterampilan praktis mahasiswa. Penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas implementasi modul dan mengintegrasikan perangkat lunak perpajakan guna mendukung kesiapan mahasiswa di dunia kerja.

Kata kunci: : E-Modul Interaktif; Pajak Penghasilan; Vokasi

Pendahuluan

Revolusi Industri 4.0 memberikan dampak signifikan di berbagai bidang kehidupan termasuk pada Pendidikan tinggi. Teknologi seperti *cloud computing, big data* dan *internet of things* sangat mendorong peran digitalisasi pembelajaran dan menuntut perguruan tinggi untuk beradaptasi dengan mempersiapkan tenaga professional yang kompeten pada dunia kerja (Dito, 2021). Salah satu tantangan pada Pendidikan vokasi adalah menciptakan bahan ajar yang adaptif, inovatif dan sesuai dengan kebutuhan industri guna meningakatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja yang semakin kompetitif.

Dalam Pendidikan vokasi, metode pembelajaran menarik selama perkuliahan di kampus akan menentukan motivasi dari mahasiswa tersebut, semakin menarik metode belajar yang digunakan maka semakin tinggi motivasi mahasiswa dalam belajar dan mendapatkan nilai yang maksimal, begitupun sebaliknya (Palyanti, 2023). Salah satu pendekatan efektif adalah Blended Learning, yang menggabungkan strategi pembelajaran tradisional atau tatap muka dan pembelajaran secara daring atau online yang mendorong pembelajaran

inovatif yang semakin matang meningkatkan keberhasilan mahasiswa dalam perkuliahan. Sistem belajar dengan pendekatan inovatif dan fleksibel akan memberikan mahasiswa pengalaman yang baik dalam memahami pembelajaran yang berlangsung selama di kelas.

Selain metode pembelajaran yang inovatif, penyediaan bahan ajar yang optimal menjadi faktor penting dalam mendukung pemahaman mahasiswa. E-Modul dan video pembelajaran yang efektif memberikan pemahaman komprehensif pada mahasiswa terkait materi di mata kuliah tersebut (Asmedy, 2021). Nuryasana (2020) menekankan bahwa bahan ajar yang dilengkapi dengan rangkuman materi, *pre-test* dan *post-test* dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dibandingkan tidak dilakukan adanya *pre-test* dan *post-test* karena mendukung adanya evaluasi terstruktur. Pengembangan bahan ajar digital atau e-modul interaktif semakin banyak digunakan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Dalvi et al (2022).

Berdasarkan penelitian terdahulu, Tridiwanto (2020) mengatakan bahwa praktikum berbasis *blended learning* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis bagi mahasiswa dengan tujuan pengembangan e-modul interaktif, sedangkan menurut Asmedy (2021) e-modul interaktif dalam pengembangan e-modul dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa untuk membuat pembelajaran lebih mandiri dan interaktif.dan bisa dibuat menggunakan team viewer dan Whatsapp sebagai bentuk efektivitas dalam praktikum jarak jauh selama masa pandemi Covid-19, sehingga gap penelitian yang diambil oleh penulis adalah kurangnya eksplorasi penggunaan LMS berbasis teknologi canggih dan perangkat lunak perpajakan terkini, hal ini sesuai dan relevan sesuai dengan kebutuhan praktikum pajak penghasilan. Selain itu di penelitian sebelumnya belum banyak yang membahas mengenai efektivitas e-modul yang diintegrasikan dengan simulasi perangkat perpajakan seperti di aplikasi excel dalam meningkatkan pemahaman teknis mahasiswa. Gap ini semakin relevan ketika dikaitkan dengan pentingnya kualitas bahan ajar interaktif berupa Video Tutorial SPT Masa PPh 21 dan Quiz Interaktif.

Keterbatasan penelitian sebelumnya adalah belum adanya integrasi bahan ajar seperti video tutorial yang dapat memberikan panduan praktis tentang penggunaan perangkat lunak perpajakan, atau quiz interaktif yang mendukung evaluasi pembelajaran secara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan mengembangkan e-modul berbasis LMS yang dilengkapi dengan video tutorial teknis, simulasi praktis, dan quiz interaktif, sehingga mampu memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif dan relevan. Modul ini diharapkan tidak hanya meningkatkan pemahaman teknis mahasiswa, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia kerja yang semakin kompleks dan berbasis teknologi.

Hasil observasi pada program studi D4 Akuntansi Perpajakan Universitas Padjadjaran menunjukan bahwa materi bahan ajar mata kuliah praktikum Pajak Penghasilan masih menghadapi berbagai tantangan. Pajak Penghasilan (PPh) merupakan komponen krusial dalam sistem perpajakan Indonesia yang diatur dalam Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perapajakan (HPP) Tahun 2021 beserta regulasi turunan lainnya. Penguasaan aspek teknis dan administratif PPh khususnya Pasal 21 sangat diperlukan dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa sebagai calon tenaga professional di bidang pajak. Adapun beberapa permasalahan utama dalam mata kuliah Praktikum PPh antara lain bahan ajar modul praktikum PPh belum terupdate dan disesuaikan standar perpajakan terbaru sehingga membuat mahasiswa kurang dari segi keterampilan praktis dan pemahaman menyeluruh di materi PPh, Lalu belum maksimalnya penggunakan aplikasi akuntansi perpajakan misalnya E-SPT atau aplikasi dari Direktorat Jendral Pajak (DJP) khususnya dalam perhitungan teknis PPh 21 terutama aspek pemotongan, pelaporan dan penyetoran pajak yang manfaatnya akan terasa setelah mereka lulus dan bekerja di dunia pajak. Ditambah lagi bahan ajar serta soal praktikum antar kelas saat ini berbeda-beda sehingga belum adanya standar yang berlaku antar kelas paralel.

Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya pemahaman menyeluruh mahasiswa serta kurangnya keterampilan praktis yang sangat dibutuhkan di dunia kerja. Model pendekatan student centered learning, model pembelajaran ini memberikan kebebasan bagi mahasiswa untuk lebih berpikir kritis dalam memecahkan masalah dan mengeksplorasi materi melalui bahan digital yang dirancang secara sistematis, sehingga ini bisa meningkatkan motivasi dan hasil belajar mahasiswa secara signifikan pada mata kuliah praktikum pajak penghasilan (Pratiwi, 2022)

Untuk mengatasi permasalahan di atas, penelitian ini mengusulkan Pengembangan Modul Praktikum Pajak Penghasilan (PPh) yang terstandarisasi dan interaktif. Modul ini tidak hanya memberikan pemahaman teoritis namun juga membekali mahasiswa dalam keterampilan praktis yang diperlukan, termasuk penguasaan berbagai formular pajak, teknik perhitungan serta administrasi yang benar sesuai dengan peraturan perpajakan terbaru. Melalui Penyusunan modul ini, diharapkan kompetensi mahasiswa D4 Akuntansi Perpajakan UNPAD sesuai dengan Capaian Pembelajaran Lulusan D4 Akuntansi Perpajakan. Dengan demikian lulusan akan lebih siap menghadapi tantangan dunia kerja serta mampu berkontribusi dan berkiprah secara maksimal dalam dunia perpajakan di Indonesia.

Studi Literatur

Modul Praktikum

Modul Praktikum adalah bahan ajar yang berfungsi sebagai salah satu sarana pembelajaran yang mencakup kegiatan praktikum dan disusun secara sistematis untuk mencapai tujuan pembelajaran tanpa adanya bantuan dari pengajar (Zahara, 2015). Modul praktikum menjadi salah satu bentuk pembelajaran *blended learning* yang mendorong mahasiswa bisa berpikir kritis dan memecahkan masalah kompleks terhadap materi yang tersajikan (Tridiwanto, 2020). Jadi dapat disimpulkan bahwa modul praktikum menjadi suatu hal yang penting untuk disiapkan dalam pembelajaran praktikum sebagai alat bantu yang menunjang pembelajaran mahasiswa menjadi lebih efektif dan efisien dalam memahami materi yang ada.

Pajak Penghasilan

Pajak penghasilan adalah pajak yang dikenakan kepada wajib pajak baik orang pribadi maupun badan sehubungan dengan penghasilan atau keuntungan yang diperolehnya dalam satu tahun masa pajak yang diatur sesuai dengan Undang-Undang Perpajakan yaitu yaitu Undang-Undang No 7 Tahun 1983, Undang-Undang Pajak Penghasilan No 36 Tahun 2008, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja dan Undang Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan No 7 Tahun 2021. Dalam pasal 17 ayat 1 UU HPP, besaran tarif pajak yang berlaku bagi Wajib Pajak Orang pribadi yaitu :

5% untuk penghasilan tahunan sampai dengan Rp 60.000.000

15% untuk penghasilan tahunan di atas Rp 60.000.000 sampai dengan Rp 250.000.000

25% untuk penghasilan tahunan di atas Rp 250.000.000 sampai dengan Rp 500.000.000

30% untuk penghasilan tahunan di atas Rp 500.000.000 sampai dengan Rp 5.000.000.000

35% untuk penghasilan tahunan di atas Rp 5.000.000

Sedangkan untuk penerima penghasilan tidak memiliki NPWP dikenakan tarif 20% lebih tinggi dari tarif normal pajak penghasilan.

Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan mengacu pada model pengembangan 4D (Define, Design, Develop, and Disseminate). Menurut Thiagarajan dalam Trianto (2015) pendekatan ini sistematis dalam menghasilka produk yang valid dan efektif, berikut tahapan yang dilaluinya:

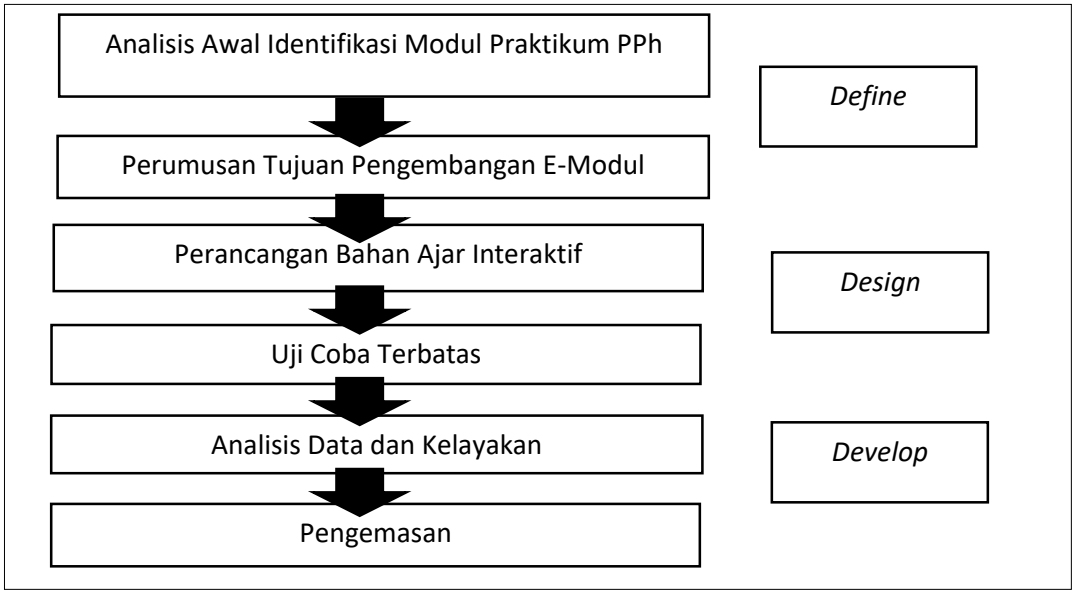
1. Tahap Pendefinisian, tahapan ini bertujuan menganalisis kebutuhan dalam pengembangan e-modul interaktif, mulai dari analisis awal dengan cara melakukan survey kepada mahasiswa dan dosen untuk mengidentifikasi kendala pada bahan ajar praktikum PPh 21 saat ini. Selanjutnya menganalisis kurikulum dari sisi peraturan pajak terbaru misalnya Undang-Undang HPP tahun 2021, lalu menganalisis dari sisi mahasiswa mengenai evaluasi pembelajaran praktikum PPh yang sudah dirasakan dan bagaiaman harapan dalam pengembangan modul kedepan.

2. Tahap Perancangan, pada tahap ini rancangan e-modul interaktif disusun sesuai dengan format dan strukut yang sistematis mulai dari bagian awal berupa *cover*, kata pengantar, daftar isi lalu bagian inti yaitu materi dan teori praktik PPh 21, studi kasus dan simulasi perhitungan, pemotongan, pelaporan, penyetoran PPh 21 menggunakan tutorial video sistem CoreTax yang terbaru sebagai pengganti E-SPT, Link barcode quiz PPh 21. Bagian akhir berupa referensi yang digunakan dalam pengembangan modul praktikum PPh 21. Sealin itu e-modul didesain interaktif dengan diupload di Gooogle classroom sehingga bisa diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Terakhir adanya validasi dari ahli yaitu dosen perpajakan untuk memastikan materi konten sesuai dengan regulasi pajak terbaru dan memastikan Bahasa yang digunakan sudah komunikatif.

3. Tahap Pengembangan, tahap ini mencakup proses pembuatan e-modul berdasarkan rancangan yang sudah ada mulai dari pembuatan e-modul, uji coba pada kelas kecil (37 mahasiswa) dalam menguji kelayakan dan efektivitas modul serta revisi dan penyempurnaan modul berdasarkan evaluasi angket yang diisi oleh mahasiswa dan dosen dalam penyempurnaan modul praktikum PPh.

4. Tahap Penyebaran, tahapan ini akan mengimplementasi skala lebih besar yaitu uji coba dalam kelas paralel di mata kuliah Praktikum PPh 21 di program studi D4 Akuntansi Perpajakan UNPAD. Selain itu dilakukan juga evaluasi efektivitas yang mengukut peningkatan pemahaman mahasiswa berdasarkan hasil pre-test dan post-test serta Tingkat kepuasan mahasiswa dan dosen terhadap modul. Terakhir adalah mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal ilmiah sebagai bentuk kontribusi pengembangan bahan ajar digital mata kuliah praktikum PPh 21.

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221



Sumber: Modifikasi dari Thiagarajan dalam Trianto (2015)

Gambar 1. Model Pengembangan Bahan Ajar Interaktif Praktikum PPh

Hasil

Hasil penelitian disajikan dengan tujuan memberikan jawaban dari rumusan masalah yang ada pada pendahuluan. Penelitian Pengembangan Bahan Ajar E-Modul yang Terstandarisasi dan Interaktif pada Mata Kuliah Praktikum PPh 21 pada Mahasiswa D4 Akuntansi Perpajakan UNPAD mendapatkan hasil sebagai berikut:

Proses Pengembangan Bahan Ajar Interaktif E-Modul Praktikum PPh

Proses pengembangan bahan ajar interaktif E-Modul Praktikum PPh menggunakan model pengembangan 4D mulai dari tahap pendefinisian, tahap perancangan, tahap pengembangan dan tahap penyebaran.

Pertama pada tahapan pendefinisian dilakukan analisis terkait kebutuhan pengembangan modul praktikum PPh bersama kepala prodi D4 Akuntansi Perpajakan UNPAD, team teaching dan mahasiswa terkait identifikasi kondisi terkini modul praktikum PPh serta efektivitasnya pada pembelajaran menggunakan modul lama. Dari sisi dosen, sebagian besar responden (66,7%) menilai kejelasan tujuan praktikum yang disampaikan kepada mahasiswa dengan skor 4 dari 5. Sebanyak 16,7% memberikan skor 3, dan 16,7% lainnya memberikan skor 5. Tidak ada responden yang memberikan skor 1 atau 2. Kedua mengenai soal-soal dalam modul praktikum, penilaian terhadap soal-soal di dalam modul praktikum terbagi rata antara skor 2, 3, dan 4, masing-masing dengan 33,3%. Tidak ada responden yang memberikan skor 1 atau 5. Hal ini dapat disimpulkan bahwa soal-soal dalam modul praktikum sudah cukup jelas, namun perlu ditingkatkan agar bisa semakin terstandarisasi Tingkat kesulitan soalnya.

Ketiga terkait fasilitas dan sumber daya praktikum, penilaian terhadap fasilitas dan sumber daya yang tersedia untuk pelaksanaan praktikum terbagi sama rata antara skor 2 dan 3, masing-masing dengan 50% (3 responden). Tidak ada responden yang memberikan penilaian di bawah 2 atau di atas 3, yang mengindikasikan bahwa fasilitas dan sumber daya dianggap cukup memadai namun masih harus ditingkatkan dalam pemberian fasilitasnya atau terdaapt form khusus misalnya aplikasi excel yang disiapkan.

Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221

Keempat mengenai keterlibatan mahasiswa, penilaian responden mengenai keterlibatan mahasiswa selama praktikum. Sebanyak 50% responden (3 orang) memberikan skor 4, yang menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dianggap cukup baik. Sebanyak 33,3% responden (2 orang) memberikan skor 3, yang mencerminkan keterlibatan mahasiswa berada di tingkat menengah. Sementara itu, 16,7% responden (1 orang) memberikan skor 2, yang menandakan adanya ruang untuk meningkatkan keterlibatan mahasiswa. Tidak ada responden yang memberikan skor 1 atau 5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kepuasan pelaksanaan praktikum dari sisi dosen bahwa tingkat kepuasan responden secara keseluruhan terhadap pelaksanaan praktikum. Sebanyak 50% responden (3 orang) memberikan skor 3, menunjukkan kepuasan di tingkat menengah. Sebanyak 33,3% responden (2 orang) memberikan skor 4, yang menunjukkan kepuasan cukup tinggi. Sementara itu, 16,7% responden (1 orang) memberikan skor 2, yang mengindikasikan ketidakpuasan ringan. Tidak ada responden yang memberikan skor terendah (1) atau tertinggi (5). Dapat disimpulkan secara keseluruhan, mayoritas responden merasa cukup terpuaskan dengan pelaksanaan praktikum, meski terdapat sebagian yang menyampaikan pandangan bahwa masih ada aspek yang bisa ditingkatkan untuk mencapai tingkat kepuasan yang lebih optimal. Hasil ini menunjukkan adanya apresiasi yang positif terhadap praktikum, namun juga menyoroti peluang untuk perbaikan lebih lanjut agar pengalaman praktikum menjadi lebih memuaskan bagi semua mahasiswa yang menjadi peserta praktikum.

Pembahasan

Dari sisi mahasiswa, pertama berdasarkan kepuasan modul praktikum Berdasarkan data dari 17 responden, mayoritas (58,8%) memberikan skor 4, yang menunjukkan kepuasan tinggi terhadap pelaksanaan praktikum. Sebanyak 29,4% memberikan skor 3, dan 11,8% memberikan skor 5. Tidak ada responden yang memberikan skor di bawah 3. Jadi, secara keseluruhan, responden merasa cukup puas dengan pelaksanaan praktikum, meskipun masih ada beberapa yang menilai ada ruang untuk peningkatan. Kedua terkait soal-soal praktikum, Berdasarkan data, sebanyak 41,2% responden memberikan skor 4 untuk soal- soal dalam modul praktikum, 35,3% memberikan skor 5, dan 17,6% memberikan skor 3. Hanya 5,9% yang memberikan skor 2. Soal-soal dalam modul praktikum dinilai cukup baik dan menantang oleh sebagian besar responden, meskipun ada sedikit yang merasa soal masih bisa dibuat variasi yang lebih menarik dan mengeksplor materi.

Ketiga mengenai penjelasan dosen terhadap materi dan pembahasan praktikum, berdasarkan data, mayoritas responden (70,6%) memberikan skor 4 terhadap kejelasan penjelasan dosen, sedangkan 17,6% memberikan skor 5 dan 11,8% memberikan skor 3. Jadi, penjelasan dosen tentang materi dan pembahasan praktikum dianggap jelas oleh mayoritas responden, namun ada sebagian kecil yang merasa penjelasan bisa lebih diperjelas. Keempat mengenai seberapa efektif panduan untuk alat bantu praktikum (aplikasi excel atau E-spt) dalam praktikum, berdasarkan data, sebanyak 41,2% responden menilai panduan dosen dalam menggunakan alat bantu cukup efektif dengan memberikan skor 4. Selain itu, 35,3% memberikan skor 3 dan 23,5% memberikan skor 5. Jadi dapat disimpulkan, panduan dosen dalam penggunaan alat bantu dianggap efektif oleh mayoritas responden, meskipun ada yang merasa panduan ini bisa lebih dimaksimalkan. Dapat disimpulkan secara keseluruhan, sebanyak 47,1% responden merasa puas terhadap modul praktikum dengan memberikan skor 4, sementara 29,4% memberikan skor 5, dan 23,5% memberikan skor 3. Jadi, modul praktikum secara umum memenuhi

Secara keseluruhan, mayoritas responden menilai kejelasan tujuan praktikum sudah baik, dengan skor tertinggi pada penilaian keterlibatan mahasiswa. Soal- soal dalam modul dinilai cukup bervariasi, sementara fasilitas dan sumber daya praktikum dianggap memadai meski bisa ditingkatkan. Tingkat kepuasan umum

Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221

terhadap praktikum berada di level menengah, menunjukkan bahwa peserta puas namun mengharapkan adanya peningkatan, saran yang diberikan antara lain:

1. **Penyempurnaan dan Standarisasi Modul Praktikum**, Mengkaji ulang dan memperbaiki pelaksanaan praktikum agar lebih mudah dipahami serta diikuti oleh mahasiswa.
2. **Pembaruan Soal Praktikum Sesuai Aturan Terbaru**, Memastikan soal-soal praktikum diperbarui sebelum perkuliahan dimulai, sesuai dengan aturan terbaru. Dosen pengampu perlu mendapatkan dukungan atau insentif untuk mendukung proses pembaruan materi ini, sehingga soal tetap relevan dan aktual.
3. **Penggunaan Software Pembelajaran yang Sesuai**, Selain aplikasi DJP dummy, kampus perlu menyediakan software tambahan seperti eBuPot21, eBuPot Unifikasi, eFaktur PPN, dan eForm, agar mahasiswa dapat mempraktikkan pembelajaran menggunakan aplikasi terkini dan lebih siap untuk kondisi di lapangan.
4. **Penyediaan Fasilitas Pendukung yang Optimal dan Seragam**, Kampus diharapkan menyediakan fasilitas dan prasarana pendukung secara merata di semua kelas, sehingga setiap mahasiswa memiliki akses yang sama terhadap sarana pembelajaran yang optimal untuk mendukung keberhasilan praktikum. Tindakan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas praktikum dan memenuhi kebutuhan serta harapan mahasiswa serta bisa menyesuaikan kebutuhan dari lapangan kerja khususnya di bidang perpajakan.

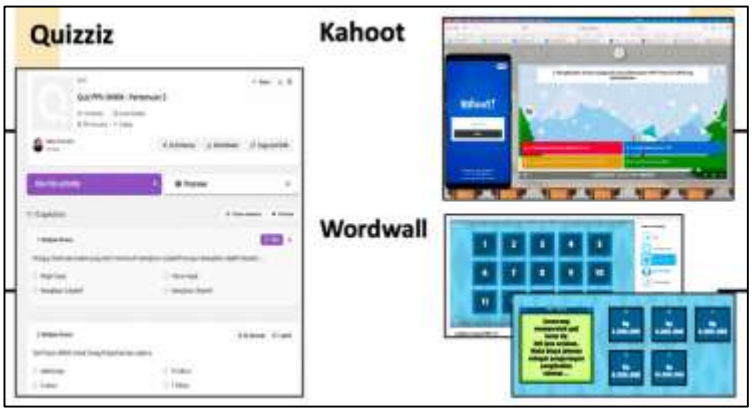
Setelah tahap pendefinisian, dilanjutkan dengan tahapan perancangan. Penyusunana bahan ajar interaktif yang didasarkan pada format dan struktur dibuat secara sistematis mulai dari bagian awal berupa *cover*, kata pengantar, daftar isi lalu bagian inti yaitu materi dan teori praktik PPh 21 dan studi kasus baik teori maupun praktik yang sudah dilengkapi dengan jawabannya agar memudahkan dosen pengampu mengakses untuk mengajar yang terlihat pada gambar 2. Selanjutnya e-modul ini dilengkapi dengan Link barcode quiz PPh 21 utnuk keseluruhan materi yang dibuat dalam 3 platform digital yaitu Quizziz, Kahoot dan Wordwall, terlihat pafa gambar 3. Selanjutnya terdapat simulasi perhitungan, pemotongan, pelaporan, penyetoran PPh 21 menggunakan video tutorial pada aplikasi Coretax yang terlihat pada gambar 4. Bagian akhir berupa referensi yang digunakan dalam pengembangan modul praktikum PPh 21. Selain itu e-modul didesain interaktif dengan diupload di Google classroom dan Live UNPAD sehingga bisa diakses oleh mahasiswa kapanpun dan dimanapun. Setelah menyesuaikan format bahan ajar dan penyusunan bahan ajar yang interaktif yang diharapkan bisa meningkatkan minat mahasiswa dalam belajar di mata kulia praktikum PPh 21 karena dilengkapi dengan adanya materi, Latihan soal serta quiz interaktif yang membuat mahasiswa mau untuk mempelajari lebih lanjut materi di praktikum PPh dilanjutkan dengan finalisasi e-modul interaktif dengan team teaching dan kaprodi serta melakukan uji coba terbatas pada kelas kecil untuk mengetahui kelayakan e-modul praktikum PPh.

Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan
Volume: 4 | Nomor 03 | Desember 2024 |
DOI: 10.47709/educendikia.v4i03.5221



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 2. Struktur Bahan Ajar E-Modul Praktikum PPh



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 3. Pre Quiz dan Post Quiz sebagai Bahan Ajar Interaktif Praktikum PPh



Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Gambar 4. Video Tutorial Penyetoran SPT Masa PPh 21 (Sistem CoreTax)

Tahap ketiga yaitu Tahap Pengembangan yang mencakup proses pembuatan e-modul berdasarkan rancangan yang sudah ada mulai dari pembuatan e-modul, uji coba pada kelas kecil (37 mahasiswa) dalam menguji kelayakan dan efektivitas modul serta revisi dan penyempurnaan modul berdasarkan evaluasi angket yang diisi oleh mahasiswa dan dosen dalam penyempurnaan modul praktikum PPh. Tahapan ini

menjadi sangat krusial karena berusaha untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun sebelumnya menjadi sebuah produk konkrit berupa e-modul yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengembangan tidak hanya sebatas produksi modul tetapi juga mencakup langkah-langkah evaluasi dan perbaikan yang bertujuan memastikan kualitas, kelayakan serta efektivitas e-modul dalam mendukung proses pembelajaran mahasiswa pada prakitkun PPh.

Tahap pengembangan e-modul praktikum PPh mencakup proses pembuatan modul dengan mengintegrasikan struktur materi, elemen multimedia dan contoh kasus secara Latihan soal yang dibuat secara sistematis, interaktif dan menarik bagi mahasiswa. Setelah modul selesai, dilakukan uji coba pada 37 mahasiswa yang mengevaluasi kejelasan materi, kualitas soal praktikum, keterapaian tujuan pembelajaran, fasilitas pembelajaran melalui tutorial video dan quiz interaktif serta feedback yang mereka harapkan melalui angket evaluasi. Berdasarkan hasil evaluasi, revisi dilakukan untuk penyempurnaan konten, desain dan elemen teknis agar lebih relevan dan efektif. Terakhit, penyempurnaan modul berupa penyederhanaan materi, penyesuaian contoh soal dan optimalisasi bahan ajar interaktif yang memastikan modul bebas dari krsalahan dan bisa valid dalam meningkatkan pembelajaran mahasiswa secara optimal.

Kelayakan Bahan Ajar Interaktif E-Modul Praktikum PPh

Untuk menentukan kelayakan bahan ajar interaktif pada E-Modul Praktikum PPh, berdasarkan validari ahli yang terdiri dari lima orang yang lima dosen pengampu dalam mata kuliah praktikum PPh yang menilai E-Modul Praktikum PPh berdasarkan Kualitas isi dan tujuan Modul Praktikum PPh dengan Pembelajaran, Kualitas instruksional Modul Praktikum PPh serta Kualitas bahan ajar interaktif berupa Video Tutorial SPT Masa PPh 21 dan Quiz Interaktif, berikut hasilnya.:

Tabel 1. Hasil Validasi Ahli

No	Topik Pertanyaan	Hasil dan Kriteria
1.	Kualitas isi dan tujuan Modul Praktikum PPh dengan Pembelajaran	80% (Sangat Layak)
2	Kualitas instruksional Modul Praktikum PPh	80% (Sangat Layak)
3.	Kualitas bahan ajar interaktif berupa Video Tutorial SPT Masa PPh 21 dan Quiz Interaktif	100% (Sangat Layak)

Sumber: Data diolah peneliti (2024)

Tabel 1 menunjukan hasil validasi akhir terhadap e-modul praktikum Pajak Penghasilan (PPh) berdasarkan tiga aspek utama, yaitu kualitas isi dan tujuan pembelajaran, kualitas istruksional modul praktikum PPh dan kualitas bahan ajar interaktif berupa video tutorial serta quiz interaktif. Pertama mengenai kualitas isi dan tujuan modul praktikum PPh, dievaluasi sejauh mana e-modul memiliki isi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Hasil validasi menunjukan skor 80% yang dikategorikan sangat layak, berarti modul Sudha memiliki konten relevan dan tujuan yang jelas sesuai kebutuhan pembelajaran. Kedua mengenai aspek kualitas intruksional modul praktikum PPh, nilainya sebesar 80% artinya modul sudah memiliki struktur instruksional yang baik dalam mendukung pemahaman mahasiswa terhadap materi. Terakhit mengenai kualitas bahan ajar interaktif, hasil validasi menunjukan skor sempurna 100% yang artinya bahan ajar interaktif mendukung kegiatan pembelajaran praktikum PPh karena dirasa efektif, adaptif den menarik perhatian mahasiswa.

Berdasarkan hasil validasi ahli, e-modul praktikum PPh dinilai sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran. Skor 80% untuk Kualitas isi dan tujuan Modul Praktikum PPh dengan Pembelajaran serta Kualitas instruksional Modul Praktikum PPh menunjukan bahwa materi dalam modul sudah relevan,

terstruktur dan efektif dalam membantu pemahaman mahasiswa. Selain itu skor 100% pada kualitas bahan ajar interaktif menegaskan bahwa video tutorial dan quiz mendukung proses pembelajaran yang lebih menarik dan efektif. Dengan demikian, e-modul ini dapat digunakan sebagai media pembelajran berkualitas tinggi dan mendukung capaian pembelajaran mahasiswa.

Respon Mahasiswa terhadap Bahan Ajar Interaktif Modul Praktikum PPh

Uji coba kelas kecil dilakukan pada 37 Mahasiswa Kelas Praktikum PPh pada Program Studi D4 Akuntansi Perpajakan UNPAD yang menunjukan hasil evaluasi yang sangat positif. Tingkat kepuasan mahasiswa terhadap pelaksanaan praktikum mencapai 89,2% dengan kategori *Sangat Puas*, sementara kualitas soal-soal yang dibahas mendapat penilaian 91,9% dengan kategori *Sangat Baik*. Penjelasan materi oleh dosen dinilai Sangat Jelas oleh 89,2% mahasiswa, menunjukkan bahwa metode penyampaian materi sudah efektif membantu pemahaman mahasiswa. Selain itu, efektivitas panduan dengan alat bantu seperti Excel, e-Bupot, dan Kahoot dinilai Sangat Efektif oleh 83,8% responden, menegaskan bahwa penggunaan alat bantu interaktif mendukung proses pembelajaran.

Mahasiswa juga memberikan apresiasi terhadap *feedback konstruktif* dari dosen, di mana 75,7% responden menyatakan dosen sering memberikan masukan yang bermanfaat. Kepuasan secara keseluruhan mencapai 86,5% dengan kategori *Sangat Puas*. Masukan tambahan dari mahasiswa menyoroti pembelajaran yang interaktif dan menarik, serta penggunaan alat bantu yang efektif dalam memperjelas materi. Namun, mahasiswa mengharapkan lebih banyak latihan soal dan penerapan praktik nyata, seperti penggunaan aplikasi pajak Direktorat Jendral Pajak, untuk memperkuat keterampilan praktis yang relevan dengan dunia kerja.

Secara keseluruhan, hasil laporan kuisioner menunjukkan bahwa metode pengajaran, kualitas materi, dan penggunaan bahan ajar interaktif dalam praktikum PPh sangat efektif dalam meningkatkan pemahaman dan kepuasan mahasiswa. Tingginya apresiasi ini mengindikasikan bahwa pendekatan interaktif yang digunakan berhasil menciptakan suasana pembelajaran yang menarik dan efektif. Meskipun demikian, terdapat ruang untuk perbaikan melalui peningkatan latihan soal serta penerapan kasus praktis agar pembelajaran menjadi lebih komprehensif dan relevan dengan kebutuhan profesional mahasiswa.

Kesimpulan

Pengembangan E-Modul Praktikum Pajak Penghasilan (PPh) berbasis interaktif telah berhasil menjawab permasalahan terkait bahan ajar yang belum terstandarisasi dan kurangnya keterampilan praktis mahasiswa dalam mata kuliah Praktikum PPh. E-modul dikembangkan menggunakan pendekatan student cendered learning dan teknologi interaktif yang berhasil meningkatkan pemahaman serta motivasi belajar mahasiswa melalui penyajian materi yang sangat sistematis, studi kasus praktis dan terbaru sesuai standar perpajakan yang relevan, serta elemen quiz interaktif. Modul ini dinilai sangat layak oleh para ahli dan mendapatkan respons positif dari mahasiswa karena media pembelajaran yang relevan, menarik, adaptif dan efektif dalam mendukung capaian pembelajaran.

Implikasi praktis penelitian ini adalah sebagai panduan bagi dosen dan pengelola Pendidikan vokasi dalam merancang bahan ajar yang inovatif sesuai perkembangan teknologi dan kebutuhan industry. Namun keterbatasan penelitian terdapat pada ruang lingkup uji coba masih terbatas pada satu program studi dan keterbasan penggunaan aplikasi pajak berbasis simulasi karena membutuhkan modul besar agar bisa diakses dalam multi user. Penelitian berikutnya bisa berfokus pada implementasi modul dalam skala lebih besar dan pengujian efektif tidak hanya jangka pendek saja namun dalam jangka panjang serta integrasi

langsung dengan perangkat perpajakan terkini yang multi user sehingga bisa meningkatkan kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja khususnya dalam bidang pajak yang semakin kompetitif.

Referensi

Asmayanti, A., Cahyani, I., & Idris, N. S. (2020). Model addie untuk pengembangan bahan ajar menulis teks eksplanasi berbasis pengalaman. In Seminar Internasional Riksa Bahasa (pp. 259-267).

Asmedy, A., Budiman, B., & Imansyah, M. N. (2021). Pengembangan E-modul Berbantuan Aplikasi Team Viewer Dan Whatsapp Untuk Efektivitas Praktikum Jarak Jauh Dimasa Pandemi Covid-19. Kwangsan: Jurnal Teknologi Pendidikan, 9(2), 204-219.

Delvi, M., Alim, J. A., & Alpusari, M. (2022). *Interactive Media Development With Genially Application*. AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan, 14(4), 6427–6442.

Dito, S. B., & Pujiastuti, H. (2021). Dampak revolusi industri 4.0 pada sektor pendidikan: kajian literatur mengenai digital learning pada pendidikan dasar dan menengah. Jurnal Sains Dan Edukasi Sains, 4(2), 59-65.

Kastolani, O. J. Y., & Ardiyanto, M. D. (2017). Pengaruh tingkat kepatuhan wajib pajak dan pemeriksaan terhadap penerimaan pajak penghasilan. *Diponegoro Journal of Accounting*, *6*(3), 669-679.

Nuryasana, E., & Desiningrum, N. (2020). Pengembangan bahan ajar strategi belajar mengajar untuk meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.Jurnal Inovasi Penelitian, 1(5), 967-974.

Palyanti, M. (2023). Media Pembelajaran Asik dan Menyenangkan untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Mata Kuliah Bahasa Indonesia. Attractive: Innovative Education Journal, 5(2), 1014-1026.

Pratiwi, J. N. A. (2022). *Meningkatkan Hasil Belajar SMK melalui Multimedia Interaktif*. Jurnal Pendidikan Tambusai, 6, 10311–10322.

Thiagarajan, S, dkk. (1974). Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children.

Bloomington: Indiana University.

Tridiwanto, J., & Trishandra, J. (2020). Pengembangan Modul Praktikum berbasis Blended Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Mahasiswa pada Mata Kuliah Olahraga Air (Renang) di STKIP Muhammadiyah Sungai Penuh. *EDU RESEARCH*, *1*(4), 1-15.

Undang-Undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang No 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

Undang Undang No 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan

Zahara, T. (2015). Pengembangan Modul Praktikum Berbasis Problem Based Leraning untuk Kimia Kelas X Semester Genap. Skripsi Program Sarjana UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.